

BAB I

PENDAHULUAN

Efektivitas dalam kegiatan suatu pembelajaran berkenaan dengan sejauh mana upaya guru untuk menyelesaikan setiap kegiatan pembelajaran yang diprogramkan dan menyangkut sejauh mana pelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh, hal ini dilakukan dengan memilih strategi atau cara yang akan digunakan dalam rangka ingin mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.¹

Dalam dunia pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai *a plain, method, or series of activities designed to achievies a particular education goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang memuat tentang suatu rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²

Belajar mengajar sebagai suatu sistem intruksional yang mengacu pada pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Suatu sistem belajar mengajar meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, metode, strategi, situasi dan evaluasi. Agar tujuan itu dapat tercapai, suatu komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antarsesama komponen terjadi kerja sama yang baik. Karena itu guru tidak hanya memperhatikan suatu komponen-komponen tertentu saja misalnya

¹Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, *Metodik Khusus Pengajaran Islam*, Jakarta, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1981, hlm. 142

²Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hlm. 2

metode, strategi, bahan dan evaluasi saja, tapi ia harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan.³

PQ4R yaitu singkatan dari *Preview, Question, Reflect, Read, Recite, dan Review*. Pernyataan yang dikatakan oleh Thomas dan Robinson. *Preview* (membaca dengan selintas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara menyeluruh).⁴

Strategi belajar PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi, strategi pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mengingat materi pembelajaran yang mereka baca dalam kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku terutama membaca buku pelajaran bertujuan untuk mempelajari materi pelajaran sampai tuntas dan diharapkan bisa membantu untuk memahami bab demi bab pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan yaitu belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Pembelajaran dari sisi guru sering kali ditukar makna dengan “*teaching*” (mengajar). Oleh karena itu, manakala ditemukan konsepsi “*teaching*”, maka esensi maknanya menjadi tidak berbeda, hal ini seperti diungkapkan Nana Syaodih (2004), bahwa pengajaran (*teaching*) dan

³*Ibid.*, hlm. 10

⁴Muhammad Nur, *Strategi-Strategi Belajar*, Surabaya, Universitas Negeri Surabaya University Press, 2000, hlm. 4

pembelajaran (instruction) secara konsep memiliki perbedaan, tetapi dalam tulisan ini dipandang sama.⁵

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, mengetahui, memahami, menghayati, hingga mengimani bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (kurikulum PAI).⁶

Pendidikan Agama Islam mempunyai peran besar dalam sistem pendidikan yang membangun suatu kepribadian atau karakter suatu bangsa.⁷ Dalam mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam di sekolah memegang peranan yang sangat penting. Karena itu Pendidikan Agama Islam di Indonesia dimasukkan dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh semua peserta didik.⁸

Guru dalam proses belajar mengajar memiliki peran yang penting dalam mengembangkan kemampuan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana Penada Media Grup, 2008, hlm. 5

⁶Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Rosda, 2012, hlm. 11

⁷Muhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, CV Misika Galiza, 2003, hlm. 87

⁸*Ibid.*, hlm. 139

PQ4R. Perlu diketahui bahwa tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru/pengajar yaitu mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif dan subjek pengajaran. Strategi belajar PQ4R dalam strategi belajar yang diciptakan oleh Thomas dan Robinson yaitu singkatan dari *Preview* (membaca dengan selintas) *Question* (bertanya) *Read* (membaca) *Reflect* (refleksi) *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara menyeluruh).⁹

Untuk itu perlu adanya rencana terlebih dahulu. Perencanaan yaitu suatu proses yang mempersiapkan hal-hal yang nantinya akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.¹⁰

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan strategi belajar PQ4R dalam membantu peserta didik memahami materi Pendidikan Agama Islam (PAI), maka penulis mengkaji dan meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Efektivitas Strategi Belajar PQ4R Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Sultan Fatah Wedung Demak.”

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul “Efektivitas Strategi Belajar PQ4R Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Sultan Fatah Wedung Demak” dengan alasan sebagai berikut:

⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Persada, 2003, hlm. 142

¹⁰Jusuf Enoch, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1992, hlm.

1. Strategi belajar PQ4R dalam proses pembelajaran dilakukan karena dirasa cukup efisien dalam proses pembelajaran strategi pembelajaran PQ4R dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mutu belajar peserta didik, dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam strategi belajar PQ4R maka peserta didik akan lebih mengerti dalam materi pembelajaran yang sedang diajarkan oleh guru.
2. Suatu keberhasilan proses pembelajaran merupakan bagian peran yang penting untuk mewujudkan kualitas, maka kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran akan memberikan kontribusi bagi peserta didik.
3. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat luas pembelajarannya dan materi Pendidikan Agama Islam juga salah satu materi yang mempelajari tentang agama Islam, maka materi pelajaran Pendidikan Agama Islam perlu adanya metode atau strategi belajar yang pas agar siswa-siswi bisa memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam secara mudah. Dengan menggunakan strategi belajar PQ4R diharapkan bisa membantu guru untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Pemilihan SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak sebagai obyek penelitian karena belum pernah ada penelitian mengenai strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Penegasan Istilah

Dalam upaya memberikan gambaran yang jelas mengenai judul skripsi “Efektivitas Strategi Belajar PQ4R Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Sultan Fatah Wedung Demak”, serta untuk menghindari kekeliruan, maka penulis perlu memberikan batasan dan penegasan istilah-istilah dalam judul skripsi, antara lain:

1. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran (kuantitas, kualitas, waktu) telah dicapai. Dalam bentuk persamaan, efektivitas sama dengan hasilnya dibagi hasil yang diharapkan.¹¹ Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan efektivitas adalah usaha atau tindakan seorang guru dalam upaya proses proses pembelajaran yang dapat berakibat pada hasil nilai atau prestasi belajar akademik peserta didik sesuai dengan sasaran, tujuan pembelajarannya yang sudah direncanakan.

2. Strategi belajar PQ4R

Strategi belajar adalah pendekatan yang menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan umum pembelajaran yang melukiskan/menggambarkan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar peserta didik, mengorganisasikan pengalaman belajar,

¹¹Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2012, hlm.232

mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai pembelajaran tertentu.¹²

PQ4R adalah singkatan dari *Preview*, *Question*, *Read*, *Reflect*, *Recite*, dan *Review*. Pernyataan yang dikatakan Thomas dan Robinson. *Preview*, (membaca dengan selintas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri) dan *Review* (mengulang secara menyeluruh).¹³ Strategi belajar PQ4R yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara belajar peserta didik dimana mereka akan mengikuti langkah-langkah pembelajaran PQ4R yang telah diarahkan oleh guru yang bersangkutan dengan materi pembelajaran.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan kegiatan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik ataupun tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.¹⁴

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam penyiapan peserta didik untuk mengenal, mengetahui, memahami,

¹²Etin Sholihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta, Bumi Aksara, 2012, hlm. 4

¹³Muhammad Nur, *loc. Cit*

¹⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014, hlm. 10

menghayati, hingga mengimani bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (kurikulum PAI).¹⁵ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara atau suatu proses pembelajaran yang dilakukan dalam memberikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada peserta didik dengan menggunakan strategi belajar PQ4R.

4. SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak

SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak adalah suatu lembaga pendidikan formal sekolah menengah atas swasta yang mana penulis akan menjadikan sebagai objek penelitian guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Dari batasan-batasan istilah di atas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa judul skripsi “Efektivitas Strategi Belajar PQ4R Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Sultan Fatah Wedung Demak” dapat dipahami sebagai upaya untuk mengetahui efektivitas strategi belajar

¹⁵Abdul Majid, *loc. Cit*

PQ4R dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana penerapan strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran PAI kelas X di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak.
2. Bagaimana efektivitas strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran PAI kelas X di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak.

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran PAI kelas X di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak.
2. Untuk mengetahui efektivitas strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran PAI kelas X di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu langsung mengadakan penelitian di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak untuk memperoleh data secara akurat serta obyektif tentang efektivitas strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian yaitu faktor-faktor yang menjadi sasaran penelitian Efektivitas Strategi Belajar PQ4R Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Sultan Fatah Wedung Demak dengan indikator sebagai berikut:

1) Pelaksanaan

Aspek pelaksanaan meliputi:

a) Perencanaan

- (1) Perencanaan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pendidikan
- (2) Merancang dan menyiapkan materi
- (3) Mengucapkan salam
- (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- (5) Memodelkan keterampilan strategi belajar PQ4R sesuai dengan langkah-langkah strategi belajar PQ4R

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pengajaran menggunakan strategi belajar PQ4R meliputi :

- (1) Menjelaskan materi sesuai dengan RPP

- (2) Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca dan menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (membaca selintas untuk menemukan ide-ide pokok)
- (3) Guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan
- (4) Guru memberikan tugas untuk membaca dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah disusun
- (5) Guru mengulas materi yang ada pada bahan bacaan memahami informasi yang dibaca, dengan cara menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah diketahui
- (6) Guru meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari dan menyebutkan kembali jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah disusun dengan tidak membuka catatan
- (7) Guru menugaskan siswa untuk membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dipikirkannya dan meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya

c) Evaluasi

Evaluasi pengajaran dilaksanakan sesuai dengan strategi belajar PQ4R meliputi :

(1) Penilaian proses

- a. Menyimpulkan pembelajaran hari ini
- b. Memberikan tugas untuk membaca dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah disusun
- c. Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari dan menyebutkan kembali jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah disusun dengan tidak membuka catatan

(2) Penilaian hasil

- a. Mengadakan tes tulis yaitu berupa tugas *take home* (ulangan harian)

2) Efektivitas

Aspek efektivitas meliputi:

- a) Efektivitas mengajar guru
 - b) Efektivitas belajar siswa
- b. Jenis dan Sumber Data

Objek penelitian ini adalah SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak yang dikhususkan pada efektivitas strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang terkait hal

tersebut, penulis menggunakan beberapa pengumpulan data yang digunakan dalam penelitiannya, sumber data dalam hal ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Sumber data primer

Data primer adalah sumber informasi yang langsung dikumpulkan dari sumber utamanya.¹⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala sekolah SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak
- b) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
- c) Dokumen SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak yang berkaitan dengan judul penelitian

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.¹⁷ Data sekunder berkaitan dengan sekolah, diantaranya: sejarah berdiri, letak geografis, dan struktur organisasi, serta keadaan guru dan siswa. Data sekunder ini bersumber dari Kepala Sekolah dan karyawan SMA Islam Sutan Fatah Wedung.

c. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Efektivitas Strategi Belajar PQ4R Dalam Pembelajaran Pendidikan

¹⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Pres, 1987, hlm. 93

¹⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Cet ke IV Jakarta, Rineka Cipta, 2004, hlm. 102

Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Sultan Fatah Wedung Demak ini adalah:

1) Metode *Interview*

Metode *interview* yaitu suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk saling berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu permasalahan.¹⁸

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang profil sekolah dan data-data mengenai efektivitas strategi belajar PQ4R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak. Adapun sumber informasinya adalah:

- 1) Guru pengampu strategi belajar PQ4R, karena penulis mengambil sampel kelas X maka penulis akan mewawancarai tentang pelaksanaannya, perencanaannya, dan evaluasi apa yang digunakan dalam menerapkan strategi belajar PQ4R dalam pelajaran PAI di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak.
- 2) Peserta didik kelas X tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi belajar PQ4R.
- 3) Petugas Tata Usaha (TU), tentang dokumen atau file-file mengenai data sekolah, sarana prasarana serta hal-hal yang mengenai sekolah di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak.

¹⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung, Mandur Maju, 1990, hlm. 197

2) Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan langsung secara sistematis.¹⁹ Observasi yang dimaksud adalah observasi partisipan (*Participant Observation*) yang dilakukan pada saat pembelajaran di kelas. Maksudnya jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang dalam sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Agar pengamatan partisipasi sempurna, peneliti mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informen dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakan, mempertanyakan informasi yang menarik dan mempelajari dokumen yang dimiliki.²⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses di kelas X mengenai bagaimana suasana berlangsung dalam menerapkan strategi belajar PQ4R pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak, dan menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa.

¹⁹Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid 2, Yogyakarta, Yayasan Peberbit Fak. Psikologi UGM, 1990, hlm. 90

²⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta, Kencana Pradana Media Group, 2010, hlm. 115

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode tentang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa pencatatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.²¹

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berupa catatan ataupun tulisan yang berkaitan dengan SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak diantaranya:

- a) Visi, misi, sejarah singkat berdirinya, letak geografis, profil, jumlah guru, struktur organisasi, serta sarana prasarana di SMA Islam Sultan Fatah wedung Demak.
- b) Mengetahui situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikan kedalam satu pola, katogori dan satuan urutan dasar.²² Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggunakan kata-kata dan fakta-fakta yang ada.

²¹*Ibid.*, hlm. 135

²²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 248

Deskriptif adalah menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel atau keadaan. Sedangkan kualitatif adalah yang dinyatakan dalam sebuah predikat yang merujuk pada suatu pernyataan keadaan ukuran kualitas.²³

Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *Reduction*, data *Display*, dan *ConclusionDrawing/Verivication*.²⁴

Jadi, dengan demikian penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat sejak awal, tetapi juga tidak karena seperti telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian kualitatif ini bersifat sementara dan nantinya akan berkembang ketika peneliti sudah melakukan penelitian di lapangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari dari tiga bagian, masing-masing bagian yang akan penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian muka

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian isi

²³*Ibid.*, hlm. 325

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2003, hlm. 246

Pada bagian ini terdiri atas lima bab, dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab, yaitu:

- BAB I** Dalam bab pertama ini membahas mengenai pendahuluan, menguraikan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan istilah, tujuan penulisan skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi
- BAB II** Strategi belajar PQ4R dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi dua sub bab. Pertama, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, evaluasi Pendidikan Agama Islam. Kedua, strategi belajar PQ4R yang meliputi pengertian strategi belajar PQ4R, kelebihan strategi belajar PQ4R, kelemahan strategi belajar PQ4R, langkah-langkah strategi belajar PQ4R, tujuan strategi belajar PQ4R. Ketiga, efektivitas strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran PAI.
- BAB III** Efektivitas strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam pembahasan ini yang pertama, gambaran umum SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak yang meliputi kondisi umum dan sejarah

berdirinya SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak, profil sekolah, letak geografis, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan, data guru, karyawan, peserta didik, sarana prasarana. Kedua, data efektivitas strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran PAI di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak. Ketiga, data efektivitas strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran PAI di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak yang meliputi penerapan strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak dan efektivitas strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran PAI kelas X di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak.

BAB IV Analisis efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi belajar PQ4R pada kelas X di SMA Islam Sultan Fatah Wedung. Pada pembahasan ini meliputi analisis penerapan strategi belajar PQ4R pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak dan analisis efektivitas strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran PAI kelas X di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Demak.

BAB V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran

3. Bagian akhir, yang berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.